

**PEMBERDAYAAN PENGURUS TPQ DALAM MENINGKATKAN SISTEM
PENDIDIKAN AL QURAN UNTUK MEWUJUTKAN GENERASI QUR'ANI DI
TPQ AN NABAWI DADOK TUNGGUL HITAM KOTA PADANG**

Ilham Muharman Al'amin

PMI Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: Ilhammuharman03@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses the empowerment efforts of An Nabawi Al-Quran Education Park (TPQ) administrators in improving the Al-Quran education system to realize the Qur'anic generation. The main focus is the capacity building of TPQ administrators, including professional training, improving managerial skills, and applying technology in the learning and administrative processes. The study used the transformation method, involving observation, interviews, focus group discussions (FGDs), and documentation. The main findings show that the board of TPQ An Nabawi is still not productive and effective in managing the institution, as evidenced by the lack of clear programs and minimal community participation. Board empowerment involves improving the quality of teachers through regular training and certification, professional development through seminars and workshops, and better education management. Digitalization of administration and development of an e-learning platform were also identified as important steps. The results of this study show that comprehensive empowerment of TPQ administrators can improve the quality and effectiveness of the Quran education system, create a conducive learning environment, and realize a Qur'anic generation with faith, piety, and noble character.

Keywords: Empowerment, TPQ, Quran education, Generation Quran

ABSTRAK

Penelitian ini membahas upaya pemberdayaan pengurus Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) An Nabawi dalam meningkatkan sistem pendidikan Al-Quran untuk mewujudkan generasi Qur'ani. Fokus utama adalah pengembangan kapasitas pengurus TPQ, termasuk pelatihan profesional, peningkatan keterampilan manajerial, dan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi. Penelitian ini menggunakan metode transformasi, melibatkan observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah (FGD), dan dokumentasi. Temuan utama menunjukkan bahwa pengurus TPQ An Nabawi masih belum produktif dan efektif dalam mengelola lembaga, terbukti dengan kurangnya program yang jelas dan partisipasi masyarakat yang minim. Pemberdayaan pengurus melibatkan peningkatan kualitas pengajar melalui pelatihan rutin dan sertifikasi, pengembangan profesional melalui seminar dan workshop, serta manajemen pendidikan yang lebih baik. Digitalisasi administrasi dan pengembangan platform e-

learning juga diidentifikasi sebagai langkah penting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan pengurus TPQ secara komprehensif dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan Al-Quran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mewujudkan generasi Qur'ani yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Pemberdayaan, TPQ, Pendidikan Al-Quran, Generasi Al-Quran

A. Pendahuluan

Studi ini mengkaji tentang proses pendampingan yang akan dilakukan terhadap pengurus Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) An Nabawi. Perlu dipahami bahwa Landasan hukum yang berhubungan dengan kepengurusan TPQ atau pelaksanaan Pendidikan Al-Quran adalah dalam mengurus Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), terdapat beberapa landasan hukum yang menjadi referensi. Di Indonesia, landasan hukum utamanya adalah undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat. Selain itu juga terdapat Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, landasan hukum tersebut mengatur mengenai pendidikan agama, termasuk Pendidikan Al-Quran. Selain itu, setiap TPQ juga diwajibkan untuk mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Mustaghfiroh et al., 2020).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) adalah Lembaga atau kelompok Masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan nonformal berbasis Pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Quran di lingkungan Masyarakat, khususnya anak-anak. Fungsi TPQ adalah menyiapkan generasi muda agar tidak terjadi kemerosotan agama dimasa mendatang.

Taman Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk menyiapkan terbentuknya generasi qurani. Generasi qurani adalah generasi yang mencintai Al-Quran sebagai pedoman hidup. Keberadaan TPQ diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai agama sejak dini agar nantinya anak-anak dapat berperan penting di Masyarakat. Pengelolaan TPQ meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran TPQ biasanya mempelajari Al-Quran sebagai pedoman hidup. Kegiatan di TPQ

terbagi menjadi dua yaitu kegiatan pokok dan kegiatan penunjang. Kegiatan pokoknya yaitu kegiatan mengaji Al-Quran dan kegiatan penunjangnya adalah materi seperti Bahasa arab, Tarikh, sirah, fiqih, dan sebagainya disesuaikan dengan kondisi Masyarakat (Nurjayanti et al., 2020).

Taman Pendidikan Al-Quran An-Nabawi adalah salah satu Lembaga Pendidikan Al-Quran yang berada di kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. TPQ ini berlokasi di Mushola An Nabawi gang Sepakat III Jalan DPR ujung, Aia Pacah, Kepengurusan TPQ An Nabawi ini berada di bawah kepengurusan Mushola An Nabawi. TPQ An Nabawi di ketuai oleh bapak Desmawi (Abak), Sekretaris Reza Nurkaliq, dan Bendahara Dodi Anwar, kemudian di isi oleh bidang kesantrian, bidang humas, dan bidang akademik. Jumlah santri TPQ An Nabawi dapat di lihat pada table 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Jumlah santri TPQ An Nabawi berdasarkan kelas:

No	Kelas TPQ	Jumlah
1.	Kelas Tamhid	9 orang

2.	Kelas 1 TPQ	8 orang
3.	Kelas 2 TPQ	7 orang
4.	Kelas 4 TPQ	7 orang
5.	Kelas Tahfiz	14 orang
Jumlah Total		45 orang

Sumber: data base TPQ

An Nabawi

Fakta masalah yang penulis temukan di lapangan tentang kepengurusan TPQ An Nabawi adalah masih belum produktif dan efektif nya kepengurusan TPQ dalam mengelola Lembaga TPQ tersebut, ini dibuktikan dengan belum adanya program yang jelas dalam kegiatan baik program jangka Panjang dan jangke pendek. Selain itu, juga ditemui fakta bahwasanya masih kurangnya kapasitas dalam pengembangan TPQ seperti pengorganisasian internal kelompok, kurangnya partisipasi masyarakat sekitar dalam membantu berjalan proses PBM dan kurangnya kemampuan dan pengetahuan pengelola tentang birokrasi TPQ dengan pemerintah. Permasalahan di atas menjadi daya dorong yang kuat kenapa kajian ini perlu dilakukan dalam rangka mengkaji sekaligus memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di TPQ An Nabawi Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota padang yang berkaitan

dengan pengelolaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan informal yang berperan penting dalam mengajarkan dan pembelajaran Al-Quran serta nilai-nilai Islam di Masyarakat. Keberadaan TPQ di Tengah Masyarakat sangat vital dalam membentuk generasi muda beriman dan bertaqwa. Namun, seiring berjalannya waktu kebutuhan Pendidikan semakin kompleks, TPQ dihadapkan pada berbagai tantangan yang mengharuskan adanya peningkatan dalam system Pendidikannya (Rahmadi et al., 2023).

Salah satu Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan pemberdayaan pengurus TPQ. Pengurus TPQ yang terdiri dari para guru, kepala sekolah, dan staf administrasi, memiliki peran kunci dalam mengelola dan pengembangan Lembaga Pendidikan ini. Dengan meningkatkan kapasitas dan kopetensi pengurus TPQ, diharapkan sistem Pendidikan di TPQ dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien (Sutar & Churrahman, 2022).

Pemberdayaan pengurus TPQ meliputi berbagai aspek, seperti pelatihan dan pengembangan professional, peningkatan keterampilan manajerial, serta penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi. Selain itu, pemberdayaan ini juga mencakup peningkatan kemampuan dalam merancang kurikulum yang relevan dan metode pembelajaran yang inovatif (Hidayah & Dewi, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapkan oleh Lembaga TPQ An Nabawi diatas, maka fokus dalam tulisan ini yaitu Upaya pemberdayaan yang dilakukan terhadap pengurus Lembaga TPQ dalam meningkatkan sistem Pendidikan untuk menciptakan generasi yang qurani.

B. Metode Penelitian

Bentuk pada penelitian ini adalah penelitian transformative. Penelitian transformative merupakan bagian dari penelitian yang berorientasi pada perubahan. Penelitian tidak hanya melahirkan sebuah analisa atau prediksi belaka melainkan adanya aksi yang dilakukan dalam menjawab permasalahan yang di hadapi mesyarakat. Keberadaan masyarakat

bukan menjadi sebuah objek melainkan subjek sekaligus menjadi mitra dalam proses implementasi penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data pada tulisan ini adalah observasi, wawancara, FGD (*Focus Group Discussion*), dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi serta Kesimpulan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok untuk mencapai potensi penuh mereka dan mengendalikan kehidupan mereka secara lebih efektif. Proses ini melibatkan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang memungkinkan individu atau kelompok untuk membuat keputusan yang lebih baik dan mengambil tindakan yang lebih efektif dalam mencapai tujuan mereka (Farisia et al., 2021). Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai konsep pemberdayaan:

a. Pengembangan Kapasitas:

Pelatihan dan Pendidikan: Memberikan akses kepada pendidikan dan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.

Keterampilan Khusus: Mengajarkan keterampilan spesifik yang diperlukan untuk tugas tertentu atau untuk mengatasi tantangan tertentu (Susan Erin, 2019).

b. Peningkatan Akses ke Sumber Daya:

Informasi dan Teknologi: Memberikan akses kepada informasi dan teknologi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.
Sumber Daya Keuangan: Meningkatkan akses kepada dana dan bantuan finansial untuk mendukung inisiatif dan proyek.

c. Peningkatan Partisipasi:

Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan: Mendorong partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka (Farisia et al., 2021).

Kolaborasi dan Kemitraan: Membangun kemitraan dengan pihak lain untuk mencapai tujuan bersama.

d. Peningkatan Kesadaran dan Kepercayaan Diri:

Kesadaran Hak dan Kewajiban: Meningkatkan kesadaran tentang hak dan kewajiban mereka sebagai individu atau anggota komunitas.

Kepercayaan Diri: Membantu individu atau kelompok mengembangkan kepercayaan diri untuk mengambil tindakan dan menghadapi tantangan (Hermansyah, 2020).

2. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik anak membaca dan memahami Al-Quran, serta menanamkan akhlak dan akhlak yang baik. TPQ merupakan lembaga penting dalam pendidikan Islam, karena mempelajari Al-Quran adalah wajib bagi umat Islam. TPQ menggunakan berbagai metode dalam pengajaran mengaji, antara lain metode SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) dengan metode BCM (Bermain, Cerita Dan Menyanyi) (Kurnia Pratiwi & Amrela, 2022). TPQ adalah singkatan dari Taman Pendidikan Al-Quran. Fokus dan

tujuan TPQ adalah untuk memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anak sejak dini, khususnya dalam mempelajari Al-Quran dan hadis. Tujuan dari TPQ adalah untuk membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang baik tentang agama Islam dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, TPQ juga bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak yang baik, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran (Wahyu Dwi Warsitasari, 2020).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran penting dalam mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran Islam. TPQ bertujuan untuk menyiapkan siswa menjadi generasi muda yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pegangan hidup. TPQ juga berperan penting dalam manajemen Pendidikan Islam, baik dalam proses pelatihan dan penjaringan peserta didik. Namun, dalam beberapa kasus, TPQ mengalami kesulitan dalam manajemen Pendidikan, seperti keterbatasan sumber daya dan keterbatasan keahlian guru (Hariyadi et al., 2022).

Dalam konteks Masyarakat, TPQ bertindak sebagai Lembaga Pendidikan nonformal yang membantu orang tua menyantrikan anak mereka. TPQ juga berperan dalam perkembangan jiwa anak dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Quran.

Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan makin memperkuat keberadaan Lembaga Pendidikan Al-Quran, Sehingga menuntut penyelenggaraannya lebih profesional. Keberadaan Pendidikan Al-Quran tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran sejak usia dini serta mendidik santri agar memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya, menjadikan Al-Quran sebagai pedoman dalam bertingkah laku (Hariyadi et al., 2022).

Taman Pendidikan Al-Quran mempunyai kelebihan-kelebihan diantaranya waktu belajar yang banyak dan berjenjang serta curahnya perhatian para pengajar langsung diberikan pada tiap-tiap anak (Individu) maka akan terlihat dengan

jelas bahwa keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) lebih optimal dan efektif dalam penyampaian materi pembelajaran agama islam, Khususnya Al-Quran, serta dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya dalam penanaman akidah serta pengembangan iman dan taqwa serta budi pekerti yang baik.

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar dirumah, serta membantu peran guru-guru selaku pengajar di sekolah. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mendukung dan membantu program atau usaha pemerintah menuju tercapainya tujuan Pendidikan nasional khususnya dalam sisi penanaman akidah serta pengembangan iman dan taqwa juga budi pekerti yang baik.

3. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan TPQ

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) mempunyai peranan penting dalam mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran Islam. Berikut

adalah beberapa poin dalam mengembangkan lembaga TPQ:

- a. Kualitas Guru TPQ: Guru TPQ adalah sosok yang menjadi totalitas panutan bagi santri, sehingga kualitas guru akan menentukan kualitas santri.
- b. Pengembangan Sistem Pengelolaan: Pemerintah melalui Kementerian Agama bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem pengelolaan serta meningkatkan wawasan bagi guru TPQ.
- c. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan: Strategi dalam peningkatan mutu pendidik TPQ meliputi peninggkatan kompetensi tenaga kependidikan pada TPQ, pemberian tunjangan fungsional tenaga pnedidik, dan meningkatkan lembaga mutu Pendidikan (Hermansyah, 2020).
- d. Pembinaan dan Pengembangan Sarana Prasarana : Pembinaan lembaga TPQ juga melibatkan pelatihan dan pengembangan sarana prasarana, seperti infrastruktur, keberadaan, dan fasilitas.
- e. Bantuan Stimulan: Program bantuan stimulan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan TPQ dan meningkatkan keselamatan dari neraka serta mengharga pkan pahala dan balasan.
- f. Integrasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Umum: Dalam pengabdian TPQ, penguatan sekolah agama dan sekolah umum dapat dilakukan secara integratif, di mana anak mengajar bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membaca, mampu menulisnya, dan sampai pada membaca Al-Quran.
- g. Pengembangan Kurikulum: Kurikulum TPQ membaca menulis menghafal doa-doa utama, pendidik pada pendidik Al-Quran minimal lulusan pendidikan Diniyah menengah sederajat yang Strategi dalam peningkatan mutu pendidik TPQ peninggkatan kompetensi energi kependidikan pada TPQ, memberikan tunjangan fungsional energi pnedidik, dalam meningkatkan mutu pendidikan wajib belajar dua belas tahun (Saputri et al., 2022).
- h. Dengan lembaga TPQ, Taman mengembangkan Pendidikan Al-Quran di Indonesia dapat berkembang menjadi lembaga pendidikan yang dibutuhkan

masyarakat Indonesia untuk hadirnya.

4. Konsep Pengembangan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Quran merupakan sebuah unit Pendidikan non formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Quran sebagai materi utamanya. Serta belajar materi-materi Pelajaran islam yang tidak diberikan di sekolahnya seperti do'a harian, Tarikh (Sejarah islam), fiqih, dan membimbing mereka menjadi muslim yang taat beragama (Sutar & Churrahman, 2022).

Taman Pendidikan Al-Quran adalah Lembaga Pendidikan dan pengajaran islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai Pendidikan non formal untuk anak-anak. Mendidik santri dengan target pokok yaitu peserta didik mampu membaca dan mamahami Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Perkembangan Taman Pendidikan Al-Quran tidak dapat dimiliki oleh setiap orang, dan tidak setiap orang dapat membangun dan memiliki Taman Pendidikan Al-Quran secara individu. Sejarah TPQ saat ini

sudah dapat dipastiakn waktu pembuatan kebijakannya dalam pelaksanaan pembinaan Lembaga Pembina. Namun beberapa tokoh agama berpendapat bahwa sebelum ada TPQ, sejak zaman nabi dan rasul sudah ada pelaksanaan kegiatan peningkatan dan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal huruf Al-Quran. Pendapat para tokoh ini melihat dari bagaimana manusia pada saat itu. Mempelajari dan menghafal Al-Quran adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menghafal ayat demi ayat, baris demi baris, surat demi surat yang ada dalam Al-Quran dengan tujuan apabila membacanya akan dinilai ibadah dan manghafalnya akan mendapatkan manfaat yang luar biasa(Fatricia, 2023).

Dalam pengembangannya Lembaga non formal TPQ mendapatkan perhatian khusus dalam proses pembelajarannya, proses pengelolaannya, karena perkembangannya tersebut Lembaga TPQ telah menyebar hamper keseluruh pelososk Indonesia dengan berbagai model pembelajarannya yang beragam dan kini Lembaga TPQ eksis tumbuh ditengah-tengah

Masyarakat dalam naungan Kementrian Republik Indonesia.

Menurut J.S Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa pengembangan merujuk pada Tindakan, metode, atau hasil dari Upaya meningkatkan atau mengembangkan sesuatu. Sementara itu, menurut Poerwardaminta pengembangan merupakan suatu proses atau metode untuk meningkatkan kemajuan, kualitas, kesmpurnaan, dan kegunaan suatu hal. Pengembangan ini melibatkan perubahan yang membawa dari Tingkat yang baik menuju Tingkat yang lebih baik dengan menggunakan strategi-strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Pemberdayaan Pengurus TPQ Dalam Meningkatkan Sistem Pendidikan Al Quran Untuk Mewujudkan Generasi Qur'ani di TPQ An Nabawi

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) An Nabawi memiliki peran strategis dalam membentuk generasi Qur'ani yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan ini, pemberdayaan pengurus TPQ menjadi sangat penting.

Pengurus yang kompeten dan terampil akan mampu mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan Al-Quran yang efektif dan efisien.

- a. Peningkatan Kualitas Pengajar
Pelatihan Rutin: TPQ An Nabawi perlu mengadakan pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi pengajar dalam metode pengajaran Al-Quran, pedagogi, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
Sertifikasi: Mengimplementasikan program sertifikasi untuk memastikan semua pengajar memenuhi standar kompetensi yang diperlukan.
- b. Pengembangan Profesional:
Seminar dan Workshop: Mendorong pengajar untuk mengikuti seminar dan workshop yang relevan untuk mengembangkan kemampuan mereka.
Pembinaan Rohani: Program pembinaan rohani untuk meningkatkan kualitas spiritual dan komitmen pengajar terhadap tugas mereka.
- c. Manajemen Pendidikan:
Perencanaan Kurikulum: Melatih pengurus dalam merencanakan kurikulum yang sistematis dan

- terstruktur sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Manajemen Keuangan: Meningkatkan keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan TPQ dengan transparan dan akuntabel.
- d. Kepemimpinan: Pengembangan Kepemimpinan: Mengadakan pelatihan kepemimpinan untuk kepala sekolah dan pengurus lainnya untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memotivasi dan mengelola tim.
- e. Digitalisasi Administrasi: Sistem Manajemen Sekolah: Mengimplementasikan sistem manajemen sekolah digital untuk mempermudah administrasi dan pengelolaan data peserta didik. Database Al-Quran: Membuat database Al-Quran yang dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik untuk memfasilitasi pembelajaran.
- f. E-Learning: Platform E-Learning: Mengembangkan platform e-learning yang berisi materi pembelajaran, latihan soal, dan video pembelajaran yang dapat diakses secara online.
- Aplikasi Pendidikan: Memanfaatkan aplikasi pendidikan yang dapat membantu peserta didik dalam menghafal dan memahami Al-Quran.
- g. Sumber Daya Pembelajaran: Bahan Ajar Berkualitas: Menyediakan bahan ajar yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum. Media Pembelajaran: Menggunakan media pembelajaran yang variatif seperti video, audio, dan buku elektronik.
- h. Fasilitas yang Memadai: Ruang Kelas Nyaman: Meningkatkan kualitas ruang kelas agar lebih nyaman dan kondusif untuk proses pembelajaran. Perpustakaan dan Laboratorium: Menyediakan perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap dan laboratorium untuk praktik pembelajaran.
- i. Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan Seni Islami: Mengembangkan kegiatan seni Islami seperti kaligrafi, nasyid, dan drama Islami. Kompetisi dan Lomba: Menyelenggarakan atau berpartisipasi dalam kompetisi

seperti lomba hafalan Al-Quran, lomba pidato Islami, dan lomba cerdas cermat agama.

j. **Evaluasi Kinerja:**

Penilaian Berkala: Melakukan evaluasi kinerja secara berkala terhadap pengurus dan pengajar untuk memastikan efektivitas program yang berjalan.

Umpan Balik Konstruktif: Memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan hasil evaluasi untuk perbaikan ke depan.

k. **Monitoring dan Perbaikan:**

Pemantauan Berkelanjutan: Melakukan monitoring berkelanjutan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di TPQ.

Perbaikan Terus-menerus: Melakukan perbaikan terus-menerus berdasarkan hasil monitoring dan umpan balik yang diterima.

D. Kesimpulan

Pemberdayaan pengurus di TPQ An Nabawi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan Al-Quran. Upaya pemberdayaan ini

melibatkan peningkatan kualitas pengajar melalui pelatihan dan sertifikasi, pengembangan keterampilan manajerial, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penting juga untuk menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai, membangun jaringan dan kemitraan dengan lembaga lain, serta melibatkan dukungan dari komunitas dan orang tua. Evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan memastikan bahwa setiap program dan kegiatan berjalan dengan baik dan terus mengalami perbaikan.

Dengan langkah-langkah pemberdayaan yang komprehensif, pengurus TPQ An Nabawi dapat mengelola dan mengembangkan TPQ secara lebih efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mewujudkan generasi Qur'ani yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hasil akhirnya adalah terciptanya sistem pendidikan Al-Quran yang unggul, mampu mencetak peserta didik yang tidak hanya mahir dalam membaca dan menghafal Al-Quran tetapi juga memahami dan

mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

n.v11i2.19172

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Fitriyah, R. D. (n.d.). *PENDEKATAN-PENDEKATAN DALAM*.
- Bekti Kusuma, Y., & Soraya, S. Z. (2023). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Religius. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 297–305. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i2.62>
- Bolotio, R., Manado, I., Manado, I., & Manado, I. (2018). Prolemtika Pengelolaan Pendidikan Islam Non-Formal Pada Komunitas Muslim Rivai Bolotio Pendahuluan Pengelolaan pendidikan Islam non-formal memiliki fungsi umum yang. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 15(4), 32–47.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desai Riset* (Saifuddin Zuhri Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679–1699.
- Farisia, H., Zainiyati, H., Mudlofir, A., & Lailiyah, S. (2021). Pendampingan Pengembangan Budaya Baca di MI Yaphiston Surabaya. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 93. <https://doi.org/10.26858/publika>
- Patricia, S. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kompetensi Pedagogik oleh Kementerian Agama. *Jurnal Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 1–14.
- Hariyadi, S., Athoillah, S., & Farhan, M. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk Mencetak Kader Ulama seperti Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Pesantren. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(2), 199. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.2.199-211>
- Hermansyah, A. (2020). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Journal of Hupo_Linea*, 1(April), 8–18. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.876>
- Hidayah, D. D., & Dewi, N. R. (2022). Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2015 Tentang Pemberdayaan Pengembangan Industri Kreatif Di Kabupaten Tasikmalaya. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 9(2), 214. <https://doi.org/10.25157/dak.v9i2.7865>
- Kurnia Pratiwi, R., & Amrela, U. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) Dengan Metode BCM (Bermain, Cerita Dan Menyanyi)

- Di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–31.
<https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i1.54>
- Mustaghfiroh, M., Ariyanti, N. S., Adha, M. A., & Sultoni, S. (2020). Upaya Peningkatan Komitmen Kerja Guru Bidang Studi (Studi Kasus di SMK Riyadlul Quran Kabupaten Malang). *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 22.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p22-28>
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 8(2), 183.
<https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.34631>
- Rahmadi, A., Dyah, R., Arianto, A., & Muliadi, M. (2023). Pemberdayaan Ibu dalam Pencegahan Stunting Melalui Edukasi dan Konseling di Desa Karta Raya Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(6), 1641–1648.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.965>
- Saputri, O. N., Nissah, K., & Arini, P. F. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 75–81.
https://doi.org/10.32764/abdima_s_agama.v3i2.2877
- Susan Erin. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Sutar, K. A. B., & Churrahman, T. (2022). Management of Human Resources Development of Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Assyamsuddluha in a Village. *Academia Open*, 6, 1–12.
<https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2557>
- Wahyu Dwi Warsitasari. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengembangan TPQ dalam Pendidikan Nasional. *Jurnal Al-Iffkar*, 14(2), 134–153.